BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Mahasiswa ialah salah satu elemen penting dalam sebuah kampus atau universitas, mahasiswa juga menjadi sentral dalam kemajuan suatu kampus dalam koridor pendidikan ataupun dari segi kualitas kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa disebut sebagai individu yang sedang mencari ilmu serta terdaftar menjalani pendidikan di tingkat perguruan tinggi (Hartaji, 2012).

Perguruan tinggi memberikan wadah Mahasiswa untuk mengembangkan bakat tentang organisasi yang mampu membentuk sikap, soft skill maupun hard skill. Mahasiswa juga diberikan kesempatan dalam penyaluran minat, bakat, dan pembinaan prestasi oleh Universitas melalui adanya organisasi-organisasi dalam tingkat Universitas maupun fakultas. Macam – macam organisasi mahasiswa dalam universitas antara lain BEM, dan DPM. Sedangkan di tingkat fakultas antara lain BEMF, DPMF, dan HMP (caesari, 2013)

Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut dengan bawahan (Siagian, 2008). Organisasi

merupakan hubungan antara satu orang dengan orang lainnya yang bekerjasama secara sadar dan sengaja untuk mencapai sebuah tujuan (Thoha, 2007).

Organisasi merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diluar jam pelajaran yang ditentukan, yang bertujuan untuk mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh mahasiswa (Febriana, 2013). Organisasi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi menjadi tempat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi agen of change atau agen perubahan. Predikat untuk mahasiswa sebagai agent of change, dan pembela rakyat kecil masih melekat dalam masyarakat. Sosok yang banyak memberikan ide kreatifatas mengenai masalah politik, ekonomi, sosial, dan sebagainya sangat diharapkan oleh berbagai komponen atas kepeduliannya (Rahmat, 2012). Kegiatan organisasi juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, psikotorik, pengembangan bakat dan minat, serta dapat mengetahui antara pelajaran satu dengan pelajaran yang lain sehingga prestasi belajar mahasiswa meningkat (Kurniawati, 2013)

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam belajar yang ditulis bentuk simbol, kalimat serta huruf merupakan hasil yang telah di peroleh setiap siswa dalam jangka waktu tertentu. Sehingga prestasi belajar hasilnya diukur dari peserta didik seperti faktor kognitif, psikomotor maupun efektif sesudaah mengikuti proses belajar mengajar yang dinilai dari instrument tes yang relevan (Kumalasari, 2011).

Data yang didipatkan dari "Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011 yang dikeluarkan organisasi pendidikan, Ilmu pengetahuan, dan kebudayaan perserikatan bangsa-bangsa *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) di New York, berdasarkan data tahun 2008 indeks pendidikan atau *education development index* (EDI) yakni 0,934. Nilai tersebut menjadikan Indonesia di posisi 69 dari 127 negara di dunia. Sedangkan di tingkat Asia sendiri Indonesia mndapatkan peringkat ke-65" atau masih dalam katagori medium seperti halnya Malaysia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi individu pada saat proses belajar adalah faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, lingkungan sekolah, maupun masyarakat, diantara kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi individu dalam meningkatkan prestasinya yang ingin dicapai dengan cara belajar (Syah, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2008) dengan judul "Korelasi antara keaktifan dalam organisasi mahasiswa dengan tingkat prestasi belajar", didapatkan adanya hubunga positif antara keaktifan dalam organisasi dengan prestasi belajar , salah satunya dapat dilihat dari IPK mahasiswa tersebut. Menurut penelitian Fitri (2010) dengan judul "Berdasarkan prestasi belajar berdasarkan tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakulikuler pada mahasiswa D IV kebidanan UNS, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan

antara prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih baik dibanding prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2013)" peneliti menyarankan bahwa mahasiswa perlu terlibat aktir dalam organisasi dengan menejemen waktu yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi semester) Mahasiswa Ilmu keperawatan UI (p *value*=0,836 dan OR = 0,853)"

Hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi dari bagian administrasi mahasiswa program studi S1 keperawatan Unissula pada bulan Agustus 2017, didapatkan bahwa mahasiswa semester VI, 38,7% mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan rata-rata IPK tertingi 3,19 yaitu dengan katagori sangat memuaskan, sedangkan 61,3 % mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi rata-rata IPK tertinggi 3,18 dengan katagori sangat memuaskan, dari total 93 mahasiswa.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai perbandingan tingkat prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

B. Rumusan Masalah

Kemampuan kognitif, efektif, dan psikotorik, mengembangkan bakat dan minat, serta dapat mengetahui antara pelajaran satu dengan pelajaran yang lain sehingga tingkat prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat dengan kegiatan organisasi (Kurniawati, 2013). Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang didapat pelajar setelah aktifitas belajar dilakukan (Kumalasari, 2011). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi dari bagian administrasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) program studi (Prodi) S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang bahwa mahasiswa semester VI, 38,7% mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan rata-rata IPK tertingi 3,19 yaitu dengan katagori sangat memuaskan, sedangkan 61,3 % mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi rata-rata IPK tertinggi 3,18 dengan katagori sangat memuaskan, dari total 93 mahasiswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada perbandingan antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi dengan tingkat prestasi mahasiswa".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan antara prestasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui prestasi belajar mahasiswa semester VI Prodi S1
 Keperawatan FIK UNISSULA yang mengikuti organisasi.
- b. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa semester VI Prodi S1
 Keperawatan FIK UNISSULA yang tidak mengikuti organisasi.
- c. Menganalisis perbedaan prestasi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK UNISSULA yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi

3. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Memahami manfaat pentingnya organisasi dalam dunia mahasiswa dan mengetahui dampak positif dan negatif organisasi bagi mahasiswa.

b. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kreatifitas dan kepedulian terhadap mahasiswa terutama di bidang pendidikan.

c. Bagi Lembaga

Mengetahui permasalahan tentang prestasi mahasiswa karena adanya organisasi ditengah-tengah pendidikan di perguruan tinggi